

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis hasil dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa:

- a. Biomasa pada setiap persamaan menunjukkan bahwa semakin tua umur tegakan jati maka diikuti dengan pertambahan nilai biomasa, estimasi biomasa pada tegakan JUN umur 3 tahun menurut persamaan Hairiah (1999), Aminuddin (2008) dan Metode BEF berturut-turut adalah 10,35 ton/ha; 20,71 ton/ha; dan 11,80 ton/ha, kemudian pada umur 5 tahun adalah 34,57 ton/ha; 44,33 ton/ha; dan 39,66 ton/ha, dan pada umur 7 tahun adalah 122,33 ton/ha; 126,74 ton/ha; dan 139,58 ton/ha.
- b. Nilai cadangan karbon pada tegakan jati unggul nusantara berbanding lurus dengan nilai biomassa tegakan, dimana semakin tua umur tegakan jati maka akan diikuti perkembangan nilai cadangan karbon pada tegakan jati unggul nusantara, estimasi cadangan karbon pada tegakan JUN umur 3 tahun menurut persamaan Hairiah (1999), Aminuddin (2008) dan Metode BEF berturut-turut adalah 7,26 ton/ha; 9,74 ton/ha; dan 5,55 ton/ha, kemudian pada umur 5 tahun adalah 16,25 ton/ha; 20,83 ton/ha; dan 18,64 ton/ha, dan pada umur 7 tahun adalah 57,50 ton/ha; 59,57 ton/ha; dan 65,60 ton/ha.

## **5 .2. Saran**

- a. Penaksiran biomasa pada umur 3 tahun dapat dipilih persamaan Hairiah (1999) atau BEF, sedangkan pada umur 5 dan 7 tahun dapat dipilih Hairiah (1999), Aminuddin (2008) dan Metode BEF.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cadangan karbon secara lengkap, baik cadangan karbon diatas permukaan tanah maupun dibawah permukaan tanah.